ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8159

PENERAPAN MODEL PBL BERBANTUAN LEMBAR CERIA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA MURID SD KELAS RENDAH

Implementation of the PBL Model Assisted by *Lembar Ceria* to Increase Learning Interest Among Lower-Grade Elementary School Students

Affan Zaimul Umam & Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
affanunnes@students.unnes.ac.id; pancadewi@mail.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 23, 2025	Nov 16, 2025	Nov 28, 2025	Dec 3, 2025

Abstract

Fluctuations in learning outcomes resulting from low interest in conventional *Bahasa Indonesia* instruction at the primary level remain a problem that has not been specifically examined in depth, even though student engagement and consistency of achievement have been widely discussed in previous studies. This study aimed to increase learning interest and stabilize students' learning outcomes through the implementation of a Problem-Based Learning (PBL) model supported by the *Lembar Kerja Murid (LKM) "Lembar Ceria"* worksheet. A Classroom Action Research approach with a collaborative design was applied to 28 second-grade students at SDIT Insan Mulia. Data were collected through classroom observations, document analysis of students' work, and written tests, and were analyzed using comparative descriptive techniques. The results show that the use of the *Lembar Ceria* worksheet within a PBL framework successfully increased learning interest, as reflected in students' task commitment reaching 100%, and stabilized as well as improved learning outcomes, indicated by an increase in the class mean score from 64.80 (pre-cycle) to 84.71 (Cycle I), with a classical mastery level

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

of 86.53%. These findings contribute to strengthening the theoretical framework of media-assisted active learning and broaden understanding of effective teaching strategies at the elementary level. The study concludes that visually engaging worksheets combined with PBL syntax play a crucial role in creating an enjoyable and meaningful learning atmosphere, and recommends that educators adopt visually stimulating worksheets to enhance student engagement. The implications include a theoretical contribution to the literature on PBL and practical recommendations for elementary school teachers, while also opening avenues for further research on the use of similar media in other subjects to promote more holistic stability in learning outcomes.

Keywords: Problem-Based Learning; *Lembar Ceria* Student Worksheet; Learning Interest; Learning Outcomes; Elementary School Students

Abstrak: Fluktuasi hasil belajar akibat rendahnya minat terhadap pembelajaran konvensional Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar masih menjadi persoalan yang belum banyak dikaji secara spesifik, meskipun keterlibatan murid dan konsistensi capaian belajar telah mendapat perhatian dalam berbagai studi. Penelitian ini bertujuan meningkatkan minat belajar dan menstabilkan hasil belajar murid melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Lembar Kerja Murid (LKM) "Lembar Ceria". Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas dengan desain kolaboratif digunakan pada 28 murid kelas II SDIT Insan Mulia, dengan pengumpulan data melalui observasi, analisis dokumen hasil karya, dan tes tertulis yang kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKM "Lembar Ceria" dalam kerangka PBL berhasil meningkatkan minat belajar, yang tercermin dari *task commitment* murid yang mencapai 100%, serta menstabilkan dan meningkatkan hasil belajar, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata kelas dari 64,80 (pra-siklus) menjadi 84,71 (Siklus I) dengan ketuntasan klasikal sebesar 86,53%. Temuan ini berkontribusi pada penguatan kerangka teoretis pembelajaran aktif berbantuan media dan memperluas pemahaman tentang strategi pengajaran yang efektif di sekolah dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa visualisasi menarik pada LKM yang dipadukan dengan sintaks PBL berperan penting dalam membangun suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, serta merekomendasikan para pendidik untuk mengadopsi lembar kerja yang menstimulasi secara visual guna meningkatkan keterlibatan murid. Implikasinya, studi ini memberikan kontribusi teoretis terhadap literatur mengenai PBL dan rekomendasi praktis bagi guru sekolah dasar, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan terkait penerapan media serupa pada mata pelajaran lain untuk mendorong stabilitas hasil belajar yang lebih holistik.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*; LKM Lembar Ceria; Minat Belajar; Stabilitas Hasil Belajar; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah (kelas 1-3), menuntut pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada penciptaan suasana yang menyenangkan guna membangun minat belajar murid.

Karakteristik murid kelas 2 SD yang berada pada tahap operasional konkret membutuhkan media pembelajaran yang nyata, visual, dan menarik perhatian. Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan bahwa metode ceramah masih dominan digunakan, sehingga murid merasa bosan dan kurang bersemangat (Nurwati et al., 2024). Berdasarkan data pra-siklus di SDIT Insan Mulia, teridentifikasi masalah utama berupa ketidakstabilan hasil belajar (*learning outcome instability*) di mana terdapat disparitas nilai yang lebar antar ulangan harian.

Fenomena fluktuasi nilai ini penting dikaji lebih lanjut karena mengindikasikan bahwa motivasi dan minat belajar murid tidak konsisten. Inkonsistensi ini sejalan dengan temuan Wulandari et al. (2023) yang menyatakan bahwa tanpa adanya variasi media yang menarik, murid cenderung pasif dan hasil belajar menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan intervensi pembelajaran yang menempatkan murid sebagai pusat pembelajaran (*student center*). Okta et al. (2024) menegaskan bahwa PBL dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah karena menempatkan murid sebagai pusat pembelajaran.

enggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar murid secara signifikan di sekolah dasar (Yuafian & Astuti, 2020). Penelitian lain oleh Nurhalisa et al. (2024) menemukan bahwa bantuan LKPD dalam model PBL efektif meningkatkan kemampuan murid dalam memecahkan masalah. Namun, penelitian yang secara spesifik memfokuskan pada penggunaan LKM visual untuk menanggulangi "fluktuasi" atau ketidakstabilan hasil belajar murid kelas rendah masih terbatas.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan model PBL dengan media "LKM Lembar Ceria". Penggunaan bahan ajar berupa LKM sangat penting untuk membantu murid menemukan konsep secara mandiri maupun berkelompok (Farid & Sudarma, 2022). LKM yang didesain menarik dan interaktif, seperti LKM elektronik atau berbasis visual, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar murid (Faradisa et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model PBL berbantuan LKM "Lembar Ceria" dapat meningkatkan minat belajar murid yang pada akhirnya bermuara pada capaian hasil belajar yang stabil dan tuntas.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Pendekatan ini dipilih untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara

langsung di kelas melalui tindakan reflektif. Desain penelitian mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahapan dalam setiap siklusnya: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Nurfitri et al., 2020). Subjek penelitian adalah murid kelas 2 SDIT Insan Mulia yang berjumlah 28 murid. Pemilihan subjek didasarkan pada temuan masalah inkonsistensi nilai akademik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (*Purposive Sampling*). Data dikumpulkan menggunakan tiga instrumen utama: (1) Observasi & Angket untuk mengukur indikator minat meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan murid (Haslina & Nugroho, 2022); (2) Analisis Dokumen Hasil Karya untuk melihat *task commitment* pada fisik LKM; dan (3) Tes Hasil Belajar untuk mengukur pemahaman kognitif dan stabilitas nilai. Data dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi pra-siklus dan hasil siklus I. Keberhasilan tindakan diukur dari peningkatan rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar yang stabil di atas KKM (75).

HASIL

Temuan penelitian ini menyajikan data empiris mengenai peningkatan minat dan hasil belajar murid kelas 2 SDIT Insan Mulia setelah penerapan intervensi model Problem Based Learning (PBL) berbantuan LKM "Lembar Ceria". Data yang dipaparkan meliputi hasil observasi keterlibatan murid (task commitment) dan rekapitulasi nilai akademik yang membandingkan kondisi pra-siklus dengan siklus I.

- Peningkatan Minat (Task Commitment)

Berdasarkan analisis fisik terhadap dokumen LKM yang dikumpulkan pada akhir pembelajaran Siklus I, ditemukan perubahan signifikan pada cara murid merespons tugas. Data observasi menunjukkan bahwa 100% murid dalam kelas (28 murid) berhasil menyelesaikan seluruh isian dalam LKM "Lembar Ceria". Secara fisik, lembar kerja terisi penuh, tulisan murid terlihat rapi, dan tidak ditemukan bagian soal atau kolom jawaban yang dikosongkan.

Kondisi ini berbeda dengan temuan pada data awal (Pra-Siklus), di mana sebagian besar murid cenderung pasif dan sering tidak menuntaskan tugas yang diberikan secara konvensional. Pada Siklus I, indikator *task commitment* tercapai sepenuhnya, yang terlihat dari ketuntasan pengerjaan tugas, mulai dari menuliskan identitas hingga menjawab soal evaluasi

pilihan ganda dengan benar oleh mayoritas murid. Visualisasi pada LKM yang digunakan menstimulasi murid untuk terus mengerjakan tugas hingga selesai tanpa paksaan.

- Peningkatan Hasil Belajar

Selain peningkatan minat, data kuantitatif menunjukkan lonjakan positif pada hasil belajar kognitif murid. Pada kondisi Pra-Siklus, rata-rata nilai kelas hanya mencapai angka 64,80 dengan sebaran nilai yang fluktuatif (tidak stabil). Ketidakstabilan ini terlihat dari adanya disparitas nilai harian yang tajam pada individu murid. Sebagai contoh spesifik berdasarkan data nilai harian, murid dengan kode absen 22 mengalami penurunan performa drastis dari nilai 75 pada ulangan sebelumnya menjadi 50 pada saat Pra-Siklus.

Namun, setelah penerapan tindakan pada Siklus I, rata-rata nilai kelas meningkat sebesar 19,91 poin menjadi 84,71. Tingkat ketuntasan klasikal juga mencapai angka 86,53%, yang berarti mayoritas murid telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Lebih lanjut, fluktuasi nilai negatif yang terjadi sebelumnya berhasil diredam. Nilai murid menjadi lebih merata dan stabil di atas ambang batas ketuntasan.

Tabel 1. Perbandingan Capaian Indikator Keberhasilan Antara Pra-Siklus dan Siklus I

Indikator Keberhasilan	Kondisi Pra-Siklus	Capaian Siklus I	Keterangan
Rata-Rata Kelas	64,80	84,71	Meningkat Signifikan
Ketuntasan Klasikal	Belum Tuntas (Fluktuatif)	86,53%	Tuntas (>75%)
Task Commitment	Rendah (Murid Pasif)	100%	Seluruh LKM terisi lengkap
Stabilitas Nilai	Tidak Stabil (Range 50-100)	Stabil	Nilai merata di atas KKM

Data pada tabel di atas menegaskan bahwa intervensi yang dilakukan tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata, tetapi juga berhasil menciptakan stabilitas hasil belajar bagi seluruh murid di kelas tersebut.

PEMBAHASAN

Peningkatan minat yang ditandai dengan *task commitment* 100% menunjukkan bahwa model PBL memberikan kesempatan kepada murid untuk terlibat aktif. Sebagaimana

diungkapkan oleh Ariyani & Kristin (2021), model PBL mampu meningkatkan hasil belajar murid dari rata-rata rendah menjadi tinggi karena murid mengalami proses belajar secara langsung.

Keberhasilan LKM "Lembar Ceria" dalam menstabilkan nilai murid didukung oleh teori bahwa media pembelajaran yang interaktif dan konkret sangat dibutuhkan oleh murid SD. Bahar et al. (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan benda konkret atau media interaktif dalam PBL sangat efektif meningkatkan hasil belajar. Demikian juga temuan Putriani et al. (2025) yang menunjukkan peningkatan hasil belajar murid kelas rendah melalui model PBL.

Integrasi media yang menyenangkan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan C. R. Wulandari et al. (2024) serta Layyina et al. (2023) yang menggunakan media berbasis permainan atau aplikasi visual dalam PBL untuk meningkatkan minat dan hasil belajar. Selain itu, Aprianti et al. (2024) serta Rahayu et al. (2025) menambahkan bahwa bantuan media interaktif dalam model PBL secara signifikan meningkatkan minat belajar. Suasana belajar yang menyenangkan membantu murid menyerap informasi ke memori jangka panjang, sehingga performa akademik menjadi stabil.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup subjek yang hanya mencakup satu kelas (28 murid) di satu sekolah dasar, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan LKM "Lembar Ceria" efektif meningkatkan minat belajar murid yang ditandai dengan penyelesaian tugas yang tuntas dan rapi (100%). Selain itu, tindakan ini berhasil mengatasi masalah fluktuasi nilai, dengan capaian rata-rata kelas meningkat menjadi 84,71 dan ketuntasan klasikal 86,53%.

Studi ini berkontribusi dalam memperkuat teori konstruktivisme pada pendidikan dasar, khususnya mengenai peran media visual (LKM) dalam menstabilkan hasil belajar kognitif murid kelas rendah yang sebelumnya inkonsisten.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk: (1) menerapkan media serupa pada mata pelajaran lain untuk menjamin stabilitas hasil belajar yang holistik; dan (2) memperluas subjek penelitian ke jenjang kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianti, W., Rohandi, M., & Kadim, A. A. (2024). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Quizizz. *Jurnal PTI (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi)*, *11*(1), 50–56. https://doi.org/10.35134/jpti.v11i1.211

Ariyani, B., & Kristin, F. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, *5*(3), 353–361. https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.36230

Bahar, H. M. A., Septiana, I., & Sudadi. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Interaktif dan Benda Kongkret pada Peserta Didik Kelas III SDN Keputran 06. *Educatif: Journal of Education Research*, *4*(4), 123–130. https://doi.org/10.36654/educatif.v4i4.254

Dhiyaul, L., Kusdiono, & Parmin. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IXG SMPN 22 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas UNNES* (pp. 933–938).

Faradisa, Suarman, & Gusnardi. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantu Situs Liveworksheets untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (1st ed.). Taman Karya Anggota IKAPI.

Farid, A., & Sudarma, I. K. (2022). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kelompok melalui LKPD Berbasis Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray. *Jurnal Edutech Undiksha*, *10*(1), 126–134.

Handoko, N. K., Chamdani, M., & Salimi, M. (2025). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Flashcard untuk Meningkatkan Sikap Gotong Royong dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas III. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *13*(1), 326–333. https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.88121

Haslina, & Nugroho, B. A. (2022). Peningkatan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL): Berbasis STEAM. In *Prosiding Seminar Nasional SALINGDIDIK IX* (Vol. 9, pp. 1–6).

Layyina, H., Nursyahadiyah, F., & Listyarini, I. (2023). Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall pada Siswa Kelas V SDN Peterongan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 3370–3378. https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8608

Munir, M., Suhartono, & Suryandari, K. C. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan LKPD Elektronik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVA SDN 1 Kutosari. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *10*(3), 749–754.

Nurfitri, D., Istiandaru, A., & Sulistiowati, E. (2020). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Negeri Lumingser 02 melalui Model PBL Berbantuan Media Interaktif PowerPoint. In *Prosiding Pendidikan Profesi Guru* (pp. 1725–1741). http://eprints.uad.ac.id/21590/

Nurhalisa, S., Juanda, A., & Muspiroh, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan E-LKPD untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah pada Materi Sistem Respirasi Manusia. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *12*(2), 687–700.

Nurwati, I., Simbolon, M. E., & Neni. (2024). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Paperia. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, *2*(1), 481–488. https://doi.org/10.25134/jguruku.v2i1.297

Okta, I. M., Fathani, A. H., & Sari, F. K. (2024). Model Problem-Based-Learning (PBL) Solusi dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *JP3 (Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran)*, *19*(13).

Putriani, M., Nurhasana, S., Utami, T., Siskamia, Fatikhah, W. N., Wahyuni, Y., Fathurohman, A., & Dakim. (2025). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Rendah di SDN 94 Palembang. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, *9*(1), 73–77. https://doi.org/10.33087/sjee.v9i1.206

Rahayu, M. D., Zuhri, M. S., Ariyanto, L., & Wibawa, A. (2025). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Quizizz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, *8*(1), 198–205.

Wulandari, C. R., Rosyida, D. A., & Rarasati, I. P. (2024). Pengaruh APEM dengan Model PBL dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(6), 985–999.

Wulandari, T., Rohimin, Nurlaili, & Saputra, G. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *3*(3), 685–710.

Yuafian, R., & Astuti, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, *3*(1), 17–24.